

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang efektivitas program pemberdayaan UMKM di Kecamatan Bojongsari Kota Depok dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam indikator ketepatan sasaran bisa dikatakan sudah efektif dimana sasaran penerima program ialah masyarakat yang memiliki KTP Kota Depok dan berusia mulai dari 18 tahun sampai dengan 53 tahun. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok menargetkan masyarakat untuk berkembang melalui program pemberdayaan UMKM. Serta dengan harapan wirausaha baru yang semakin meningkat maka kriteria peserta juga mudah dan menjangkau masyarakat Kota Depok.

Dalam pelaksanaan sosialisasi program pemberdayaan UMKM dinilai belum efektif. Dimana pada penyampaian kepada masyarakat dinilai kurang maksimal. Dalam pelaksanaan sosialisasi program pemberdayaan UMKM, pihak kecamatan hanya dilakukan melalui grup UMKM di aplikasi *WhatsApp*. Hal ini dinilai kurang efektif serta dapat terlihat dari lambatnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan program tersebut. Dengan hanya mengandalkan komunikasi mulut ke mulut tidak dapat membuat masyarakat mengetahui program tersebut serta informasi akan berjalan lambat.

Pencapaian tujuan program pemberdayaan UMKM dinilai sudah cukup efektif. Dengan tujuan untuk menumbuhkan dan melindungi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar terciptanya usaha mikro yang berdaya saing, sasaran dari program ini adalah tumbuh pesatnya daya saing usaha mikro dengan strategi meningkatkan minat dan kapasitas wirausaha masyarakat Kota Depok melalui pelatihan-pelatihan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas wirausaha baru dengan Indikator presentase

wirausaha pada tahun 2022 mencapai 2,14% yang mana telah melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 2,00% naik.

Indikator pemantauan ini dinilai belum efektif dalam pelaksanaannya. Pemantauan lebih sering di kondisikan lewat *WhatsApp*. Saat program berlangsung, peserta tetap diawasi pembimbing di setiap kelurahan. Untuk faktor pendukung program ini adalah antusias dari masyarakat yang tinggi serta adanya dukungan anggaran yang cukup untuk melaksanakan kegiatan pada program pemberdayaan UMKM sedangkan untuk penghambatnya adalah masih banyak peserta yang berhenti di tengah pelaksanaan program dimana ini merupakan faktor penghambat utama dalam keberlangsungan program pemberdayaan UMKM.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang diperoleh dari hasil penelitian, berikut merupakan saran untuk memastikan keberlangsungan program pemberdayaan UMKM dengan efektif, yaitu:

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok serta Kecamatan Bojongsari dapat melakukan survei serta pendataan secara aktif setiap enam bulan pada pelaku UMKM dalam hal ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Bojongsari.
2. Sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat untuk mencegah kesalahan informasi dalam menjalankan program pemberdayaan UMKM serta pihak Kecamatan Bojongsari berupaya meningkatkan proses sosialisasi serta mencari ide-ide baru dalam proses sosialisasi program pemberdayaan UMKM ini.
3. Pemantauan dalam bentuk kunjungan usaha setelah program perlu dilakukan lebih intens serta pembimbing kecamatan dapat mengadakan pertemuan dengan peserta satu kecamatan untuk saling *sharing* pengalaman dan menambah relasi bisnis mereka.